

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Potensi Pasar Desa dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Pasar Senggol Desa Bangoan” ini ditulis oleh Era Septi Nugrahini, NIM 17402163313 Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Pembimbing : Nur Aziz Muslim. M.H.I.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya potensi pasar desa yang terdapat pada Pasar Senggol Desa Bangoan. Pasar Senggol adalah salah satu aset yang dimiliki oleh Desa Bangoan. Dikelola oleh pihak pemerintah desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Mapan. Pasar Senggol sudah ada sejak tahun 1990-an. Pasar Senggol memiliki keunikannya sendiri, setiap kali buka pasar ini selalu ramai diserbu oleh para pembeli. Dagangan yang dijual belikan pun beragam. Pasar Senggol juga merupakan pasar yang pernah mengikuti lomba pasar desa tingkat Provinsi Jawa Timur tahun 2012. Maka, peneliti tertarik untuk mengkaji potensi pasar desa dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Pasar Senggol Desa Bangoan.

Fokus dari penelitian ini adalah: (1) Bagaimana daya tarik Pasar Senggol dalam meningkatkan ekonomi masyarakat?, (2) Bagaimana peran Pasar Senggol dalam meningkatkan ekonomi masyarakat?, (3) Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap perilaku ekonomi pedagang pasar Senggol?

Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif dengan jenis data penelitian deskriptif. Lokasi penelitian di Pasar Senggol Desa Bangoan, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif milik Miles dan Huberman yaitu mulai pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, hingga menarik kesimpulan/verifikasi. Adapun pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, teknik triangulasi.

Adapun hasil penelitian skripsi ini, yaitu (1) Pasar Senggol adalah pasar desa yang potensial, beberapa hal yang membuat pasar Senggol berpotensi adalah pertama produk yang dijual bervariasi. Kedua harga produk yang terjangkau oleh masyarakat. Ketiga lokasi yang strategis. (2) Memberikan peranan sebagai tempat promosi jajanan tradisional khas Tulungagung yang mulai tergeser dengan makanan-makanan modern, walaupun barang yang di perjualbelikan bersifat tradisional. Peran Pasar Senggol yang kedua didalam peningkatan perekonomian masyarakat dapat terlihat pada keterlibatan yang sangat antusias dari masyarakat baik sekitar maupun luar. Pasar Senggol juga menyerap tenaga kerja baik masyarakat. Pada intinya Pasar Senggol memberikan pengaruh besar terhadap sistem pencaharian masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ekonomi di Pasar Senggol. (3) Perilaku ekonomi yang ada di Pasar Senggol baik dari sisi pedagang, pengelola, dan barang dagangan yang dijual tidak melanggar syariat Islam.

Kata Kunci : pasar desa, peningkatan, ekonomi islam, perilaku

ABSTRACT

A thesis entitled "The Potential of Traditional Market in Increasing Community Economy According to Islamic Economy Perspective Case Study of Senggol Market in Bangoan Village" is written by Era Septi Nugrahini, Students Number 17402163313, Department of Islamic Economics, Faculty of Islamic Economics dan Business, IAIN Tulungagung, supervised by Nur Aziz Muslim M.H.I.

This research is backgrounded by a huge potential of traditional market which located in Senggol Market, Bangoan Village. Senggol Market is one of the assets that Bangoan village have. It is managed by the village government through Village-Owned Enterprises (BUMDes) Maju Mapan. Senggol Market has established since around 1990. It has its own uniqueness that is always crowded by the people who visit there everytime it is open. There are various things that the merchants sell. Therefore, the researcher is interested to analyse the huge potential of traditional market in increasing community economy in Senggol Market Bangoan Village.

The research focus are : (1) How is the attraction of Senggol Market can increase the community economy?, (2) How is Senggol Market take the role in increasing community economy? How is the Islamic economy view to the behavioural economics of Senggol Market merchants?

This research uses a qualitative approach with the descriptive data research. The location of research is in Senggol Market Bangoan Village, Kedungwaru, Tulungagung Regency. The research data source used primary and secondary data. Data collection methods used are observation, in-depth interview and documentation. Data analysis techniques used interactive analysis by Miles and Huberman, consist of data collection, data reduction, data presentation until draw a conclusion / verification. In addition, there is data validity checking using extra time for observing, triangulation technique.

The results of this research are (1) Senggol Market is a potential traditional market, several things that has made Senggol Market become a potential market , the first one is having various products. Second, the affordable prices for the community. Third, it has strategic location. (2) Provide a role as a place for promoting the traditional dishes from Tulungagung which begin to change with the modern dishes, eventough the products are traditionally in its selling. The second role of Senggol Market in increasing the economy of community, it can be seen in the participation of the community or outsiders who are very anthusiastic. The market also gives the employment to the community. So, basically Senggol Market gives a huge influence to community livelihood system which included in economic activity in Senggol Market. (3) The economics behaviour in Senggol Market from the side of merchants, management and the products does not break the Islamic rule.

Keywords : Traditional Market, Increasing, Islamic Economy, Behavioural